

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pergaulan Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 1 Klaten Filial Tulung, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak.

Berdasarkan hasil uji t, variabel Lingkungan Keluarga memperoleh nilai $t_{hitung} = 4,222$ dengan signifikansi = 0,000 ($< 0,05$). Artinya, Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak siswa. Hasil regresi linier sederhana menunjukkan persamaan: $Y = 65,995 + 0,229X_1$, yang berarti setiap peningkatan satu poin Lingkungan Keluarga akan meningkatkan Hasil Belajar sebesar 0,229 poin.

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa Lingkungan Keluarga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak siswa.

2. Pergaulan Siswa juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Pergaulan Siswa memperoleh $t_{hitung} = 2,149$ dengan signifikansi = 0,037 ($< 0,05$). Hal ini

menunjukkan bahwa Pergaulan Siswa berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak siswa. Hasil regresi linier sederhana menghasilkan persamaan: $Y = 74,498 + 0,137X_2$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin Pergaulan Siswa akan meningkatkan Hasil Belajar sebesar 0,137 poin.

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa Pergaulan Siswa memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak siswa.

3. Lingkungan Keluarga dan Pergaulan Siswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak.

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai $F_{hitung} = 13,785$ dengan signifikansi = 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga (X_1) dan Pergaulan Siswa (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar siswa. Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah: $Y = 60,494 + 0,207X_1 + 0,097X_2$, yang berarti kedua variabel memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar.

Nilai R Square sebesar 0,385 menunjukkan bahwa 38,5% variasi Hasil Belajar dapat dijelaskan oleh Lingkungan Keluarga dan Pergaulan Siswa, sedangkan 61,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti motivasi, minat belajar, metode pembelajaran, dan lingkungan sekolah.

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa Lingkungan Keluarga dan Pergaulan Siswa secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak siswa.

B. Implikasi

1. Dampak Internal

Pengaruh lingkungan keluarga dan pergaulan menunjukkan bahwa hasil belajar tidak hanya bergantung pada kegiatan di kelas, tetapi juga kondisi luar kelas. Guru Aqidah Akhlak perlu memperkuat komunikasi dengan orang tua serta menanamkan nilai-nilai akhlak dan adab pergaulan kepada siswa untuk mendukung pembiasaan belajar yang positif.

2. Dampak Eksternal

Hasil belajar dipengaruhi oleh kualitas interaksi sosial siswa. Oleh karena itu, orang tua perlu memastikan lingkungan pergaulan anak tetap terkontrol, positif, dan mendukung perkembangan karakter religius serta akademik. Dukungan orang tua dan pembiasaan di rumah menjadi faktor penting dalam menjaga kestabilan belajar.

C. Saran

1. Bagi Guru

Peneliti berharap guru dapat memberikan perhatian dan pendampingan yang lebih intensif kepada siswa, terutama dalam membimbing mereka agar memiliki lingkungan belajar yang kondusif dan pergaulan yang sehat. Guru Aqidah Akhlak dapat memperkuat pendekatan personal dan komunikasi yang mendukung, sehingga siswa merasa

diperhatikan dan lebih termotivasi dalam proses belajar. Selain itu, penguatan bimbingan karakter dan pembiasaan akhlak yang baik juga perlu terus ditingkatkan agar siswa mampu mengelola pengaruh lingkungan sekitarnya secara positif.

2. Bagi Orang Tua atau Wali

Peneliti berharap orang tua dapat memberikan perhatian dan keterlibatan yang lebih konsisten dalam proses belajar anak. Dukungan emosional, komunikasi yang hangat, serta suasana rumah yang kondusif sangat diperlukan untuk membantu siswa lebih fokus dan termotivasi dalam belajar. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, maka pemantauan terhadap perkembangan akademik dan pergaulan anak perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mereka memiliki arah dan dukungan yang jelas dalam proses pendidikannya.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar dan pergaulan yang positif. Pemilihan teman yang memberikan pengaruh baik, menjaga sikap, serta menghindari perilaku yang dapat menghambat proses belajar menjadi hal penting untuk diperhatikan. Siswa juga perlu lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam belajar, sehingga dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya, khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan memasukkan variabel lain seperti motivasi belajar, kepercayaan diri sosial, atau kondisi psikologis siswa. Hal ini terjadi karena realitas di lapangan menunjukkan adanya faktor-faktor emosional yang turut mempengaruhi hasil belajar. Penelitian pada jenjang berbeda atau mata pelajaran lain juga dapat dilakukan untuk memperluas kajian dan memperkaya pemahaman tentang pengaruh lingkungan keluarga serta pergaulan terhadap prestasi belajar.